

Financial Management Behavior: Analisis pada Pelaku UMKM di Pesisir Madura¹M. Boy Singgih Gitayuda, ²Moh. Zaki Kurniawan^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura**INFO ARTIKEL**

Sejarah Artikel:

Diterima

Diperbaiki

Disetujui

Keywords:

*Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Management Behavior***Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial attitude, dan financial literacy terhadap financial management behavior pada pelaku UMKM di daerah pesisir Madura. Berdasarkan hasil uji t, financial attitude menunjukkan nilai Sig 0,001 dan t hitung menunjukkan nilai 3,605 artinya nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan t hitung lebih besar dari t tabel ($3,605 > 2,002$). Variabel financial literacy nilai uji t menunjukkan nilai Sig 0,004 dan t hitung menunjukkan nilai 2,990 artinya nilai Sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,004 > 0,05$) dan t hitung lebih kecil dari t tabel ($2,990 < 2,002$). Hasil uji F menunjukan bahwa nilai f hitung sebesar 38,008 lebih besar dari f tabel sebesar 2,002 dan dengan signifikansi 0,000. Karena f hitung $>$ f tabel dan tingkat signifikansi $<$ 0,05 maka model regresi dapat dikatakan financial attitude, dan financial literacy secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap financial management behavior, sedangkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) di peroleh nilai sebesar 0,571 atau 57,1% sedangkan 42,9% di pengaruhi variabel lain.

Abstract

This study aims to determine the effect of financial attitude and financial literacy on financial management behavior in MSME actors in the coastal area of Madura. Based on the results of the t test, financial attitude shows a Sig value of 0.001 and t count shows a value of 3.605 meaning that the Sig value is less than the probability value of 0.05 ($0.001 < 0.05$) and t count is greater than t table ($3.605 > 2.002$). The financial literacy variable t test value shows a Sig value of 0.004 and t count shows a value of 2.990 meaning that the Sig value is greater than the probability value of 0.05 ($0.004 > 0.05$) and t count is smaller than t table ($2.990 < 2.002$). The results of the F test show that the calculated f value of 38.008 is greater than the f table of 2.002 and with a significance of 0.000. Because f count $>$ f table and significance level $<$ 0.05, the regression model can be said to be financial attitude and

financial literacy simultaneously or simultaneously affect financial management behavior, while the test results for the coefficient of determination (R^2) obtain a value of 0.571 or 57.1% while 42.9% is influenced by other variables.

✉ Penulis Korespondensi*
M. Boy Singgih Gitayuda

P-ISSN: 2302-5239

Email:
boy.singgih@trunojoyo.ac.id

DOI :

Citation :

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena jika semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan kerja yang mampu menyerap sumber daya yang ada. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, namun belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu seperti melakukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang penting, terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi. Keberadaan UMKM tidak dapat dihindari masyarakat karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat.

Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih pada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi informasi yang semakin maju. Industri tidak lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk, namun harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi. Dapat dilihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.

Pada perkembangan UMKM yang sangat pesat saat ini masih terdapat berbagai masalah atau hambatan dalam perkembangan usahanya yang dapat dilihat dari kemampuan dalam perilaku pengelolaan keuangan di UMKM. Pelaku usaha tidak semuanya mengetahui tentang pengetahuan pengelolaan keuangan usaha yang dikerjakan atau dilakukan.

Perkembangan usaha dapat dilakukan pengelolaan keuangan dengan melihat *financial attitude*. Menurut Irine (2016) *financial attitude* adalah perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki. "Sikap keuangan dapat mempengaruhi kondisi keuangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila kurang mampu mengambil sikap dalam penggunaan uang". Pelaku UMKM yang mengetahui keadaan keuangan dan mempunyai kemampuan dalam menyikapi uang dengan benar dapat dikatakan baik dan mampu mengembangkan usaha.

Dalam melakukan pengelolaan keuangan dibutuhkan *financial literacy*. *Financial literacy* lebih dikenal dengan pengetahuan untuk memahami bagaimana konsep, resiko, kreativitas dalam mengambil keputusan untuk memperoleh keputusan keuangan yang benar. Sebagian pelaku usaha memiliki pengetahuan rendah tentang keuangan yang membuat mereka sulit mengatur keuangan.

Di Pulau Madura banyak pelaku UMKM yang sedang berkembang dan selalu berusaha untuk menciptakan inovasi atau memperbaiki produk yang mampu memberikan nilai yang berarti. Tidak sepenuhnya pelaku usaha mengetahui *financial attitude* dalam mengelola keuangan dan pelaku UMKM juga memiliki pendapatan dari usaha yang dijalankan, itu belum sepenuhnya dapat dikelola dengan benar keuangannya yang akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan.

Dalam penelitian ini, judul yang diambil dalam konteks latar belakang tersebut adalah "***Financial Management Behavior: Analisis pada Pelaku UMKM di Pesisir Madura***".

Manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan berbagai tujuan menyeluruh. Untuk melaksanakan manajemen keuangan perlu dipahami teori keuangan. Pemahaman teori keuangan bukan hanya berguna bagi mereka yang bertanggung jawab dalam bidang keuangan suatu organisasi, tetapi juga untuk individu, bagi kita semua dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu masalah keuangan merupakan masalah yang menarik untuk dipelajari sehingga dirumuskan suatu teori yang disebut teori keuangan dan juga untuk menarik dipecahkan atau diselesaikan karena penuh tantangan.

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan keuangan. Kholilah dan Iramani (2013) menjelaskan dalam praktiknya, *financial management behavior* terbagi menjadi tiga hal utama yaitu konsumsi, tabungan, dan investasi.

Financial Attitude diartikan sebagai keadaan pikiran seseorang dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang, *Financial Attitude* juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya terhadap pendapat serta penilaian tentang keuangan. Menurut (Rajna, et al.,2011) bahwa *financial attitude* merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya.

Menurut (Herdjiono & Damanik, n.d. 2016) *financial attitude* terdapat enam konsep yaitu:

- a. *Obsession*
- b. *Power*
- c. *Effort*
- d. *Inadequacy*
- e. *Retention*
- f. *Security*

Menurut (Novianti and Salam, 2021) indikator *financial attitude* yaitu:

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi
- b. Keamanan dana atau uang
- c. Menilai keuangan pribadi

Financial literacy membuktikan bahwa seseorang harus memiliki kapasitas, kepercayaan diri untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan keuangan yang baik merupakan salah satu bagian dari *financial literacy* yang penting. Literasi keuangan juga diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan tentang bagaimana kondisi keuangan pribadi yang dikaitkan dengan kesejahteraan materi (Gunawan and Sari, 2019).

Menurut (Kusumaningtuti Sandriharmy & Setiawan, 2018) bahwa indikator *Financial Literacy* dapat diukur melalui:

- a. Pengetahuan Keuangan
- b. Perilaku keuangan
- c. Sikap keuangan
- d. Tingkat *Financial Literacy*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan sesuatu penelitian untuk mencari hubungan sebab akibat antara 2 variabel independen (variabel bebas) yaitu *financial attitude* (X1), dan *financial literacy* (X2) dengan variabel dependen yaitu variabel *financial management behavior* (Y).

Data dalam penelitian ini merupakan data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya melalui wawancara langsung dan menyebarkan kuisioner kepada para pelaku UMKM di daerah pesisir Madura. Skala penilaian instrumen pada penelitian memakai skala likert dengan poin 1-5.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Berdasarkan kriteria pada teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, diketahui populasi berjumlah 70 pelaku UMKM, dengan tingkat kesalahan yang ditentukan oleh peneliti sebesar 5% (0,05), maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi sebesar 60 UMKM.

Data yang sudah diperoleh, kemudian diolah dan dilakukan analisis menggunakan alat statistik yaitu *software IBM SPSS ver. 21*. Analisis data dalam penelitian antara lain uji data, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi. Sedangkan uji hipotesis memakai uji statistik T (parsial) dan uji statistik F (simultan).

HASIL

UJI DATA

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur hasil pengujian dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut *degree of freedom* (df) = n – 2 Yaitu df = 60 – 2 = 58, sehingga menghasilkan r-table sebesar 0,254.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Attitude*

No	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	X1.1	0,791	0,254	Valid
2	X1.2	0,495	0,254	Valid
3	X1.3	0,440	0,254	Valid
4	X1.4	0,799	0,254	Valid
5	X1.5	0,271	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Literacy*

No	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	X1.1	0,820	0,254	Valid
2	X1.2	0,751	0,254	Valid
3	X1.3	0,560	0,254	Valid
4	X1.4	0,582	0,254	Valid
5	X1.5	0,664	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Management Behavior*

No	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Y1	0,849	0,254	Valid
2	Y2	0,811	0,254	Valid
3	Y3	0,562	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan software SPSS 21, dimana apabila nilai cronbach's alpha () > 0,6 maka variabel tersebut dinyatakan reliable.

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

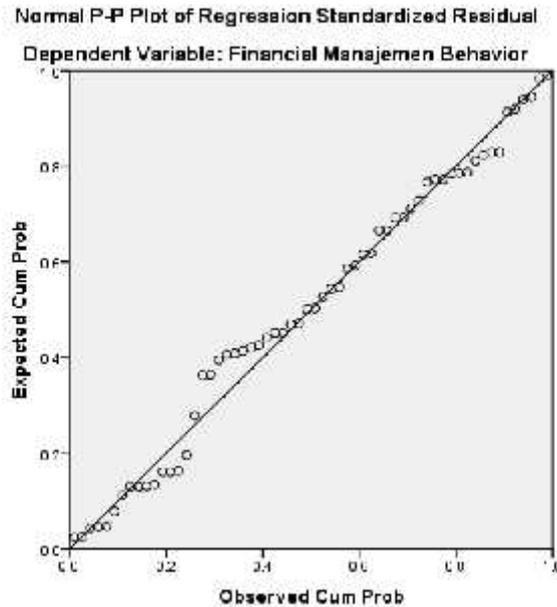
No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Financial Attitude	.719	Reliable
2.	Financial Literacy	.768	Reliable
3.	Financial Management Behavior	.802	Reliable

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik. Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat normal probability plot. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Hasil Pengujian Normalitas
 Sumber: Data primer yang diolah, 2022

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pengujian apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas. Deteksi dilakukan dengan menggunakan nilai toleransi 0,10 atau dengan nilai VIF 10 maka ada multikolinearitas. Sebaliknya jika toleransi > 10 dan nilai VIF.

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-4.592	1.860				
Financial attitude	.450	.125	.446	3.605	.001	.491	2.037
Financial Literacy	.270	.090	.370	2.990	.004	.491	2.037

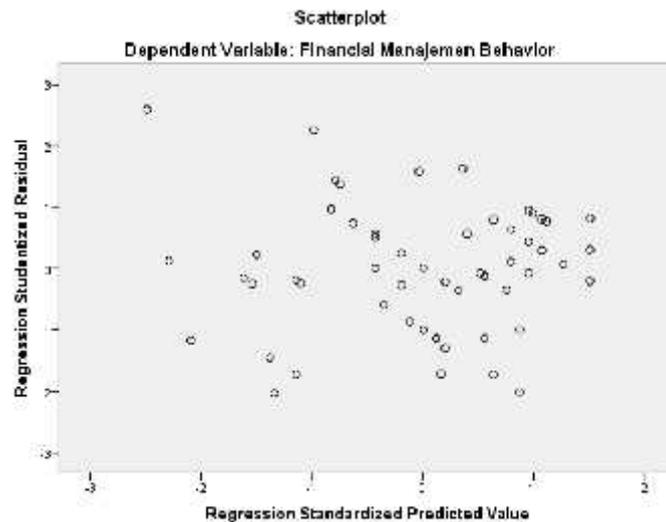
a. Dependent Variable: Financial Manajemen Behavior

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik scatter plot. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik scatter plot:

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatter plot, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Pengujian heteroskedastisitas
Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X). Persamaan regresi yang baik ialah yang memenuhi uji asumsi klasik. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 6. Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.592	1.860		-2.469	.017		
1 Financial attitude	.450	.125	.446	3.605	.001	.491	2.037
Financial Literacy	.270	.090	.370	2.990	.004	.491	2.037

a. Dependent Variable: Financial Manajemen Behavior

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.571	.556	2.004	1.522

a. Predictors: (Constant), Financial Literacy, Financial attitude

b. Dependent Variable: Financial Manajemen Behavior

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

UJI HIPOTESIS

UJI T (PARSIAL)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik T

Variabel	T	Sig.
Financial Knowledge (X1)	3,605	0,001
Financial Literacy (X2)	2,990	0,004

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

UJI F (SIMULTAN)

Uji-F digunakan untuk menguji koefisien bersama-sama, sehingga nilai dari koefisien regresi tersebut dapat diketahui secara bersama. Sedangkan Uji F hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji ketepatan model. Adapun cara pengujian dalam uji F ini, yaitu dengan menggunakan suatu tabel yang disebut dengan Tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan melihat nilai signifikansi ($Sig < 0,05$ atau 5 %). Selain itu, dapat juga dilihat dari nilai F hitung dan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya di mana F_{tabel} dengan derajat bebas.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik F

Model	F	Sig.
Regression	38.008	.000 ^b

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *financial attitude* (X1) secara parsial terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM di daerah wisata pesisir Madura (Y)

Dari hasil penelitian diperoleh setelah melakukan uji t, menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,605 > dari t tabel sebesar 2002 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. Dari hasil tersebut diketahui *financial attitude* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Dalam artian, meningkat atau menurun *financial attitude* akan berpengaruh pada naik turunnya perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida & Dwinta (2010), Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016). Ersha Amanah, Dadan Rahadian dan Aldila Iradianty (Amanah, Iradianty and Rahardian, 2016), mengungkapkan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

2. Pengaruh *financial literacy* (X2) secara parsial terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM di daerah wisata pesisir Madura (Y).

Dari hasil yang diperoleh setelah melakukan uji t, maka dihasilkan nilai t hitung sebesar 2,990 > t tabel sebesar 2,002 dengan tingkat signifikansi 0,004 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y pada pelaku UMKM di daerah wisata pesisir Madura. Dalam artian, meningkat atau menurun *financial literacy* berpengaruh pada naik turunnya perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu oleh Sugiharti dan Maula (2019) , Putri & Tasman (2019) dan Djou (2019) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

SIMPULAN

Peningkatan *financial management behavior* pelaku UMKM di daerah wisata pesisir Madura terpengaruh oleh *financial attitude*. Dengan semakin baiknya sikap keuangan pada pelaku UMKM maka mereka akan lebih dapat mengatur keuangan personal sehingga tidak akan mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan.

Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura. Hal ini mencerminkan bahwa dominan responden memiliki pemahaman terkait manfaat dan fasilitas lembaga keuangan, maka hal ini mendorong baiknya pengelolaan keuangan bagi kelangsungan usaha atau bagi pelaku UMKM itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Iradianty, A. and Rahardian, D. (2016) 'The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University', *e-Proceeding of Management*, 3(2), pp. 1228–1235.
- Anthony, R.A.R. (2011) *Knowledge, Attitude, Practice And Satisfaction On Personal Financial Management Among The Medical Practitioners In The Public And Private Medical Services In Malaysia (Universiti Kebangsaan Malaysia)*.
- Gunawan, A. and Sari, M. (2019) 'Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT . Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan) Analysis of Credit Distribution to

- Society Increase Income Acquisition (Study at PT . The People ' s Credi', 19(1), pp. 67–75.
- Herdjiono, I. and Damanik, A. (2016) *PEN GAR UH FI NA NCI AL A TTI TU DE, FI N ANC IAL K NOW LE DGE , PAR ENT AL IN CO ME TE RH ADA P FI N A NCI AL MA NAG EM ENT BEH AVI OR.*
- Herdjiono, I. and Damanik, A. (no date) *PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEAVIOR.*
- Ida and Dwinta, C.Y. (2010) *PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE, INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR.*
- Kholilah, N. al and Iramani, Rr. (2013) 'Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya', *Journal of Business and Banking*, 3(1), p. 69. Available at: <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>.
- Novianti, M. and Salam, A. (2021) 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir', *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(3), pp. 18–26.